

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lembaga keuangan bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan bank mendorong masyarakat untuk membuat simpanan atau tabungan dan kemudian tabungan yang dikumpulkan tersebut dipinjamkan kembali kepada individu-individu dan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Sebagian lagi digunakan untuk membeli saham-saham berbagai perusahaan. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 merupakan sebuah bukti nyata bahwa perbankan sangat berperan dalam suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financialintermedier*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (*deficit unit*).

Fungsi utama bank adalah menyediakan jasa yang menyangkut penyimpanan nilai dan perluasan kredit sehingga bank harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Bank menarik minat masyarakat dengan cara memberikan balas jasa berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin

tinggi balas jasa yang diberikan bank, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyetor uangnya.

Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, bisnis tidak dapat dibangun karena tidak adanya dana sebagai sokongan mendirikan suatu usaha. Oleh karena itu, kegiatan perekonomian pada masa ekonomi modern tidak dapat dipisahkan dari peranan bank.

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *spread based*.

2. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan persentase atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

Bank menawarkan jasa-jasa bank lainnya untuk memudahkan dan melancarkan nasabah dalam setiap transaksi. Tujuan pemberian jasa-jasa bank lainnya adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa yang diberikan, semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja. Demikian pula sebaliknya, jika jasa di suatu bank kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan. Keuntungan dari transaksi jasa-jasa bank lainnya disebut juga dengan *fee based income*. Keuntungan dari jasa-jasa bank ini semakin hari semakin dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh keuntungan dari *spread based* semakin lama semakin mengecil karena persaingan antar bank yang semakin ketat. Walaupun perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil dibandingkan dengan risiko Kredit.

Banyaknya jenis jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing. Semakin mampu bank tersebut, semakin banyak ragam produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas sarana dan prasarana yang dimilikinya.

Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank ini antara lain:

1. Biaya administrasi

Biasanya biaya ini dikenakan pada jasa – jasa perbankan yang memerlukan administrasi khusus saja.

2. Biaya kirim

Biasanya biaya ini diperoleh dari transaksi pengiriman seperti transfer ke bank lain, dalam maupun luar negeri.

3. Biaya tagih

Biasanya biaya ini diperoleh dari biaya tagihan dokumen dalam maupun luar negeri melalui jasa kliring atau inkaso

4. Biaya provisi dan komisi

Biasanya biaya ini diperoleh dari jasa yang dibebankan kepada pengguna kredit dan jasa transfer.

5. Biaya sewa

Biasanya biaya ini diperoleh dari biaya yang di bebaskan dalam penggunaan fasilitas safe deposit box yang besar biayanya tergantung dari berapa besar safe deposit box itu sendiri.

Dengan adanya jasa-jasa lainnya yang ditawarkan oleh bank, maka juga akan meningkatkan nasabah pada suatu bank. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai :

“ANALISIS PENCAPAIAN FEE BASED INCOME PADA PT BANK NAGARI CABANG BATUSANGKAR”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas penulis akan membahas beberapa yang menjadi rumusan masalah dalam peningkatan fee based income pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar sebagai berikut :

1. Apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar
2. Apa saja jenis fee based income pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar?
3. Bagaimana pencapaian Fee Based Income pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar?

1.3 TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja produk-produk pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar.
2. Untuk mengetahui jenis Fee Based Income pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar
3. Untuk mengetahui bagaimana pencapaian Fee Based Income pada Bank Nagari Cabang Batusangkar.

1.4 MANFAAT MAGANG

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh ilmu baru bagi penulis dalam bidang perbankan, khususnya mengenai Fee Based Income pada Bank Nagari.
2. Merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan dalam dunia kerja,khususnya dunia perbankan
3. Mendapatkan pengalaman baru dan gambaran nyata dari dunia kerja perbankan.

1.5 METODE PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu dengan terjun ke lapangan dengan melakukan kegiatan magang pada perusahaan untuk mendapatkan sumber data dan bukti yang diperlukan.

2. Interview

Interview atau komunikasi langsung, dimana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang berada di dalam perusahaan pada Bank Nagari Cabang Batusangkar.

3. Library Research

Library reseach adalah mencari, mengumpulkan data atau literatur maupun buku-buku yang menyangkut dalam penulisan tersebut.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan alasan atau latar belakang mengapa penulis memilih judul ini, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data kemudian sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan landasan teori mengenai tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi permasalahan yang sedang dibahas.

BAB III ANALISIS FEE BASED INCOME PADA BANK NAGARI CABANG BATUSANGKAR

Menguraikan tentang gambaran umum Bank Nagari Cabang Batusangkar serta analisis Fee Based Income.

BAB IV PENUTUP

Bersikan simpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

